

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dan dianggap tepat oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara menganalisa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sementara yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel-variabel penelitian sehingga diperoleh hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Metode penelitian deskriptif menurut Surakhmad (dalam Purwanto 2004:62) sebagai berikut :

“Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik”.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi melalui analisa dan interpretasi tentang arti data. Meskipun bentuk-bentuk metode ini banyak namun ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif, sehingga dapat dipandang dengan ciri-ciri metode ini sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, serta masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Melalui penerapan penelitian deskriptif yang meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi yang tepat, informasi yang lengkap dan faktual mengenai pengaruh *personal ability* kepala sekolah terhadap disiplin kerja di SD se-Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan seluruh sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (1994:57) yang mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan“.

Sejalan dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *Personal Ability* Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja di SD Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung, maka yang terjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah di SD se-Kecamatan Kiaracondong Bandung sebanyak 38 sekolah.

Oleh sebab itu yang menjadi sampelnya adalah seluruh kepala sekolah yang ada yaitu 38 responden. Alasan pengambilan populasi kepala sekolah disini dikarenakan peneliti ingin melihat sejauh mana *personal ability* seorang kepala sekolah terhadap disiplin kerja yang terjadi di SD se-Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

2. Sampel Penelitian

Ali (1985:54) menyatakan sampel merupakan : “Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili terhadap seluruh populasi”. Penetapan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh, dimana pengambilan sampel diambil dari semua populasi yang ada.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
1.	SDN Cicaheum 1	20.	SDN Babakan Surabaya 1
2.	SDN Cicaheum 2	21.	SDN Babakan Surabaya 2
3.	SDN Sukalaksana 1	22.	SDN Babakan Surabaya 3
4.	SDN Sukalaksana 2	23.	SDN Babakan Surabaya 4
5.	SDN Babakan Sinyar 1	24.	SDN Babakan Surabaya 5
6.	SDN Babakan Sinyar 2	25.	SDN Babakan Sari 1
7.	SDN Babakan Sinyar 3	26.	SDN Babakan Sari 2
8.	SDN Babakan Sinyar 4	27.	SDN Babakan Sari 2
9.	SDN Sekejati 1	28.	SDN Sukapura 1
10.	SDN Sekejati 2	29.	SDN Sukapura 2
11.	SDN Sekejati 3	30.	SDN Sukapura 3
12.	SDN Sekejati 4	31.	SDN Sukapura 4
13.	SDN Sekejati 6	32.	SDN Sukapura 5

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
14.	SDN Pindad 1SDN	33.	SDN Babakan Sentral 1
15.	Pindad 2	34.	SDN Babakan Sentral 2
16.	SDN Pindad 3	35.	SDN Babakan Sentral 3
17.	SDN Kiaracandong 3	36.	SDN Babakan Sentral 4
18.	SDN Kiaracandong 5	37.	SDN Warung Jambu 1
19.	SDN Kiaracandong 7	38.	SDN Warung jambu 2
Jumlah Sampel = 38 Responden			

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan didukung oleh seperangkat instrument pengumpul data yang relevan, sebagaimana dikemukakan oleh Subino (1992:7) bahwa : “ Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya “.

Adapun langkah-langkah proses pengumpulan data ini meliputi :

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Penyebaran angket merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pemberian angket berupa pertanyaan/pernyataan pada responden penelitian yang berkaitan dengan keterangan/informasi tentang fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti dalam melakukan teknik ini terlebih dahulu menyiapkan instrumennya berupa angket. Angket yang dibuat harus mampu menggali seluruh data yang dapat menjawab permasalahan yang ditetapkan. Dalam upaya mengarah kepada hal tersebut, sebelum angket disebarkan maka terlebih dahulu harus melalui pengujian validitas dan reabilitas sebagai bentuk pengukuran atas kelayakan angket tersebut untuk digunakan.

● Bentuk angket yang disebarkan dalam penelitian berupa angket berstruktur, yang sering pula disebut angket tertutup. Angket tertutup ini memiliki karakteristik dimana setiap pertanyaan untuk alternative jawaban sudah disediakan. Responden dalam hal ini hanya melakukan pilihan terhadap alternative jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saniah Faisal (1982 : 178) mengemukakan :

Angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan memberikan tanda tertentu, disebut angket tertutup. Angket demikian biasanya meminta jawaban singkat dan jawaban yang membutuhkan “*checklist*” (√) pada item yang berminat pada alternatif jawaban.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam menyusun alat pengumpul data/instrument, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel yang dianggap penting dan menguraikannya menjadi indikator, untuk kemudian dijadikan pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden, berdasarkan teori yang telah diuraikan.
- b. Menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dalam bentuk matriks.
- c. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden.
- d. Menetapkan kriteria bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
<u>Variabel X</u> Personal Ability	a. Integritas Kepribadian	1. Konsisten dalam bersikap & berfikir 2. Memiliki Komitmen 3. Bersikap Tegas	
	b. Pengembangan Diri	1. Rasa ingin tahu 2. Percaya diri 3. Moving Foward	
	c. Pengendalian Diri	1. Stabilitas emosi 2. Cermat, Teliti, Hati-hati	
	d. Kepemimpinan Diri	1. Kesadaran diri 2. Adanya minat 3. Proaktif, Demokratis	
<u>Variabel Y</u> Disiplin Kerja	a. Mampu mengelola waktu	1. Memahami ketentuan jam kerja 2. Menggunakan waktu luang secara efisien 3. Datang dan pulang sesuai waktu yang ditetapkan	
	b. Komitmen	1. Menjunjung tinggi nama baik pribadi & organisasi 2. Mempunyai tanggung jawab tinggi dalam pekerjaan 3. Berusaha memecahkan	

		permasalahan	
	c. Pengarahan diri	1. Transparan dan terbuka 2. Mempunyai kredibilitas dalam bekerja 3. Mempunyai semangat kerja tinggi dalam bekerja	
	d. Ketaatan dalam prosedur kerja	1. Menjalankan mekanisme kerja 2. Menggunakan cara kerja inovatif 3. Konsisten memahami bidang kerja	
	e. Tingkat kewaspadaan	1. Menjalin kerjasama yang baik dengan rekan kerja 2. Menjaga lingkungan kerja 3. Memelihara dan menjaga kelengkapan	

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk model skala pengukuran Libert. Untuk menetapkan kriteria penskoran setiap alternatif jawaban, yaitu menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu :

Tabel 3.3
Kriteria penskoran alternatif jawaban dari Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
SS = Sangat sesuai	5
S = Sesuai	4
KS = Kadang-kadang sesuai	3
TS = Tidak sesuai	2
STS = Sangat tidak sesuai	1

3. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan kepada 20 orang kepala sekolah SD se-Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan yang disajikan. Hal ini diperjelas oleh pendapat yang dikemukakan oleh Sanapiah Faisal (Himayatul Aliyah, 2006:61) yakni sebagai berikut :

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarakan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahan suatu instrument. Validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah instrument yang dipakai untuk mengukur atribut yang dimaksud. Sehingga instrument dapat diketahui apakah sudah valid atau tidak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sogiyono (2003 : 137) yang menyatakan bahwa : “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan keseluruhan jumlah tiap skor butir. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrument ini adalah rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} : Korelasi Product Moment Pearson
 - N : Jumlah Subjek
 - $\sum x$: Jumlah skor item
 - $\sum y$: Jumlah skor total
 - X^2 : Jumlah skor item
 - Y^2 : Jumlah skor item

Setelah diketahui nilai korelasi (r_{hitung}), kemudian dibandingkan dengan nilai table korelasi *product moment* (r_{tabel}) pada taraf kepercayaan 95 % dengan dk ($n-2$), setelah mendapat nilai r_{hitung} , lalu mulai menghitung harga t dengan

$$\text{rumus } t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} .$$

Untuk mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$, dengan melihat hasil nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t . Untuk membuat kaidah keputusannya yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu sebagai berikut :

- a) Jika t_{hitung} positif, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal valid.
- b) Jika t_{hitung} negatif, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian sebagai berikut :

1) Validitas Variabel X

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel X tentang *personal ability* kepala sekolah dinyatakan hanya beberapa item saja yang valid, sehingga item yang tidak valid dihilangkan. Lebih lanjut uraian nilai validitas tiap item dari variabel X terlampir.

2) Validitas Variabel Y

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel Y tentang disiplin kerja kepala sekolah dinyatakan hanya beberapa item saja yang valid, sehingga item yang tidak valid dihilangkan. Lebih lanjut uraian nilai validitas tiap item dari variabel Y terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi

dua kali. Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan sebuah instrument dalam memperoleh data. Suatu instrument yang digunakan dalam waktu yang berbeda dianggap reliabel apabila dapat memberikan hasil data yang sama.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Metode Alpha yaitu mencari reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan dari metode Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Dimana : r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Adapun langkah-langkah dalam uji reliabilitas metode Alpha adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2) Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_t = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

$$\sum S_i = \text{Jumlah Varians semua item}$$

$$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n = \text{variens item ke-1,2,3,\dots,n}$$

3) Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

4) Masukkan nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Reliabilitas Variabel X

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh reliabilitas variabel x tentang *personal ability* kepala sekolah sebesar 0,856. Kemudian dikonsultasikan dengan Tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$, signifikansi 95% , maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,45$. Dengan demikian karena $r_{11} = 0,856$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,45$, maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

2) Reliabilitas Variabel Y

Dari hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas variabel y tentang disiplin kerja kepala sekolah dinyatakan Reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,869$ dengan $dk = 19$ pada tingkat signifikansi 95% adalah 0,45. Dengan demikian karena $r_{11} = 0,869$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,45$, maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Menurut Winarno Surakhmad (1990:109) mengemukakan :

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Dapat disimpulkan bahwa pengolahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mengorek sumber informasi atau keterangan selengkap-lengkapnya untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dan digunakan dalam mengkaji data-data yang diperoleh dari lapangan adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data yang telah terkumpul agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa dan menyeleksi jawaban responden sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Seleksi angket penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan.
2. Menghitung skor rata-rata variabel x dan variabel y , perhitungan dengan teknik ini digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini

adalah mencari kecenderungan skor rata-rata setiap variabel yaitu *Weight Means*

Scored (WMS) sebagai berikut : $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata skor responden

X : Jumlah skor dari jawaban responden

N : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut :

- a) Memberi bobot pada setiap alternative jawaban yang dipilih responden.
- b) Menghitung jumlah responden untuk setiap item dan kategori jawaban yang dipilih.
- c) Jawaban responden untuk setiap item dikaitan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- d) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom dengan menggunakan rumus diatas.
- e) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- f) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing unruk dapat menentukan kedudukan setiap variabel.

Tabel 3.4

Konsultasi hasil perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat sesuai	Sangat sesuai
3,01 – 4,00	Baik	Sesuai	Sesuai
2,01 – 3,00	Kurang Baik	Kadang-kadang sesuai	Kadang-kadang sesuai
1,01 – 2,00	Tidak Baik	Tidak sesuai	Tidak sesuai
0,01 – 1,00	Sangat Tidak Baik	Sangat tidak sesuai	Sangat tidak sesuai

3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

- T_i : Skor baku
 x : Data skor dari masing-masing responden
 \bar{x} : Rata-rata skor responden
 s : Standar deviasi (simpangan baku)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut :

- Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian.
- Menentukan skor tertinggi dan skor terendah.
- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus : $R = St - Sr$

- Menentukan banyaknya kelas interval (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = \left(\frac{R}{BK} \right)$$

- Mencari rata-rata (\bar{x}) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{f}$$

g) Mencari simpangan baku (S) dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas
- Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

- Mencari luas 0 – Z dan Tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, dan seterusnya sedangkan pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=38$).

4. Uji Normalitas Distribusi Data digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis Parametrik dan Non Parametrik, dengan menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (X^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, maka Distribusi Data Tidak Normal, dan

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka Data Berdistribusi Normal.

5. Uji Korelasi, dimana upaya untuk mengetahui hubungan kedua variabel terikat, maka rumus yang digunakan dalam penelitian adalah rumus yang dikemukakan oleh Carl Spearman (1904) yang dikenal dengan Metode Korelasi Spearman Rank (rho) atau bisa juga disebut dengan korelasi berjenjang, korelasi berpangkat, ditulis dengan notasi (r_s). Adapun rumus Korelasi Spearman Rank yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Nilai Korelasi Spearman Rank
 d^2 = Selisih setiap pasangan rank
 n = Jumlah pasangan rank untuk spearman

6. Mencari besarnya Drajat Determinasi, yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi yang dicari

r = Koefisien Korelasi

7. Menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y. Upaya itu diperlukan *uji t student*, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono

(1994:150) adalah mengemukakan rumus sebagai berikut : $t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Aturan keputusan dengan menggunakan uji t student dengan signifikansi 95% adalah sebagai berikut :

- a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 : ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y

H_a : tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y

Demikian pengolahan data yang ditempuh oleh peneliti guna mengkaji data-data yang diperoleh dari lapangan. Setelah pengolahan data yang dilakukan dilanjutkan dengan penyajian data sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian.

